

Pengaruh Literasi Keuangan, Ekspektasi *Return*, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

Ni Wayan Tirtayanti ⁽¹⁾

I Wayan Sudiana ⁽²⁾

Ni Ketut Muliati ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali.
e-mail: tirtayanti12@gmail.com

ABSTRACT

The foundation of all initiatives for economic expansion and recovery is investment. Among the universities with an investment gallery is UNHI. The information indicates that there are 333 clients of BEI UNHI Investment Gallery, most of whom are UNHI students. In comparison to the total number of UNHI students 3.034 this figure is quite small. This study intends to investigate how risk, return expectations, and financial literacy are perceived by UNHI Faculty of Economics, Business, and Tourism students, and how these aspects affect their investing preferences. Students from the UNHI Faculty of Economics, Business, and Tourism's Accounting Study Program's sixth and eighth semesters made up the study's population. 181 samples were employed in this study due to the probability sampling method used in the sampling process. The analytical approach employed in this study is multiple regression analysis. The study's findings show that students at the UNHI Faculty of Business Economics are more interested in investing when they are financially literate, have higher return expectations, and perceive less risk.

Keywords: *Investment, Literacy, Return, Risk, BEI.*

PENDAHULUAN

Investasi ialah salah satu pilar utama guna memulihkan dan mengembangkan perekonomian suatu negara. Prinsip dasarnya adalah penempatan anggaran melalui harapan meraup keuntungan di masa depan. Dengan adanya investasi, individu ataupun perusahaan mampu melakukan pengalokasian anggaran mereka ke berbagai instrumen seperti saham, obligasi, properti, dan instrumen keuangan lainnya. Setiap jenis investasi memiliki karakteristik sendiri, termasuk tingkat risiko dan potensi keuntungan yang berbeda. Keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti tujuan finansial jangka panjang, kebutuhan akan proteksi inflasi, dan persiapan untuk masa pensiun.

Minat investasi mencerminkan dorongan yang kuat dari individu untuk memahami dan terlibat dalam dunia investasi. Hal ini meliputi pemahaman terhadap mekanisme pasar, evaluasi risiko, dan strategi alokasi aset yang tepat. Selain itu, kesadaran akan pentingnya diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko juga menjadi pertimbangan utama dalam memilih jenis investasi. Meskipun investasi menawarkan peluang untuk memperoleh keuntungan, investor juga

harus waspada terhadap risiko yang mungkin timbul, termasuk kemungkinan penipuan atau investasi ilegal yang dapat merugikan secara finansial. Dengan demikian, edukasi finansial yang baik dan pengelolaan risiko yang cermat merupakan kunci untuk memaksimalkan potensi keberhasilan dalam berinvestasi.

Tingginya popularitas investasi bodong seringkali disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan masyarakat untuk mengenali tanda-tanda tersebut. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan individu dalam memutuskan, beserta merencanakan pengelolaan finansial seperti dalam hal asuransi, investasi, tabungan, dan penganggaran. Sebelum mulai berinvestasi diperlukan pemahaman literasi keuangan. Adanya pengetahuan keuangan yang baik, menjadikan kita mampu memutuskan dan memanfaatkan produk ataupun jasa keuangan berdasarkan keperluan, menerapkan perancangan keuangan yang lebih baik, dan terlepas dari investasi pada instrumen keuangan yang ambigu. Sebuah penelitian dari (Widiawati & Yuniasih, 2023) mengindikasikan bahwasanya literasi keuangan membawa dampak yang signifikan dalam minat berinvestasi.

Tujuan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*, pada umumnya investasi bodong akan menawarkan *return* yang cukup tinggi sehingga membuat masyarakat semakin tergiur untuk berinvestasi. *Return* adalah tingkat profit yang dinantikan akan diterima investor. Keuntungan investasi yang belum diterima dan akan diterima investor dimasa yang akan datang disebut dengan ekspektasi *return*. Dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar, para korban berinvestasi tanpa berpikir panjang. Sejalan dengan penelitian (Fatmawati & Parulian, 2024) menjabarkan bahwasanya ekspektasi *return* membawa dampak pada minat investasi.

Semua bentuk investasi membawa risiko dan harus dipahami dan dikelola dengan baik. Risiko investasi mengacu pada kemungkinan kerugian atau ketidakpastian hasil investasi. Persepsi risiko mencakup evaluasi yang diberikan seseorang dalam keadaan berisiko, dimana evaluasi itu bergantung pada karakteristik psikologis, serta keadaan orangnya. Temuan dari (Halim et al., 2022) menyatakan bahwasanya persepsi risiko membawa dampak positif dalam minat berinvestasi. Apabila seseorang mempunyai persepsi risiko maka dengan itu seseorang mampu memilih instrumen investasi berdasarkan profil risikonya.

Persoalan mengenai investasi ilegal atau bodong ini terus menjangkiti masyarakat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dampak kerugian dari investasi ilegal mencapai Rp139 triliun sejak 2017 (Puspadini, 2023). Salah satu kasus terjadi di Denpasar, Bali yaitu investasi ilegal memakai aplikasi Out Chat yang dipromosikan oleh PT Eklanku Cemerlang Indonesia (PT ECI). Investasi ilegal di sektor teknologi informasi ini telah memakan ratusan

sampai ribuan korban masyarakat di Denpasar, Bali. Sebagian besar korbannya yaitu orang yang belum mengenal usaha investasi juga modus operasi pelaku bisnis jasa keuangan dengan memberi penawaran laba yang sangat menarik (Release, 2023).

Pencegahan investasi bodong terus dilakukan, diantaranya dengan memblokir beberapa situs yang memuat penawaran kegiatan investasi bodong oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, peningkatan literasi keuangan serta pengenalan produk-produk investasi yang aman terus dilakukan di kalangan generasi muda. Hal ini dikarenakan kegiatan investasi sedang tren di kalangan generasi muda terutama mahasiswa. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan, per Agustus 2023, investor perorangan berumur 30 tahun bahkan lebih muda menjangkau 57,04 persen dari 11,54 juta investor yang mana total asetnya meraih angka hingga Rp 50,51 triliun. Banyaknya investor muda tidak lepas dari upaya BEI dan institusi lain dalam memperkenalkan investasi dan produk-produknya. Dengan adanya 29 Kantor Perwakilan BEI, 800 Galeri Investasi di Perguruan Tinggi, sekolah dan institusi lain yang tersebar di Indonesia membuat akses semakin mudah (Erika Kurnia, 2023).

Universitas Hindu Indonesia merupakan satu dari sekian Universitas yang mempunyai galeri investasi. Galeri investasi ini didirikan pada tanggal 8 Agustus 2019. Galeri Investasi menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa untuk mendapatkan edukasi literasi terkait investasi. Melalui galeri investasi diharapkan mahasiswa UNHI bisa lebih tertarik untuk menjadi investor. Diketahui jumlah nasabah di Galeri Investasi BEI Universitas Hindu Indonesia sebanyak 333 orang yang sebagian besar merupakan mahasiswa Universitas Hindu Indonesia. Angka ini secara relative dinilai sangat rendah, terutama jika dibandingkan dengan keseluruhan jumlah mahasiswa UNHI saat ini yaitu 3.034 orang. Hal ini dikarenakan pemahaman mahasiswa mengenai investasi masih rendah, masih banyak mahasiswa yang bingung memilih jenis investasi dan takut akan kerugian investasi.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB) ialah pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Teori TPB memperkirakan perilaku manusia akibat pengaruh dari sikap, norma, dan pengendalian perilaku yang menjadi alasan utama perilaku pengambilan keputusan. Teori perilaku terencana (TPB) terdiri dari 3 variabel independent, yaitu sikap terhadap tindakan, faktor sosial disebut norma subjektif, dan kontrol perilaku (Achmad, 2019).

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mendalami dan melakukan pengelolaan finansial mereka dengan baik. Ini meliputi pengetahuan tentang konsep keuangan dasar, keterampilan komunikasi untuk memahami dan menjelaskan topik keuangan, serta

kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi seperti pengeluaran, tabungan, dan investasi. Selain itu, literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana berdasarkan informasi yang diperoleh dan keyakinan dalam merencanakan keuangan masa depan.

Pentingnya literasi keuangan terletak pada kemampuannya untuk membantu individu dalam mengambil keputusan finansial yang cerdas dan mengurangi risiko keuangan yang tidak perlu. Dengan literasi keuangan yang memadai, seseorang dapat mengenali peluang investasi yang baik serta menghindari jebakan investasi bodong atau ilegal. Dengan kata lain, literasi keuangan memberdayakan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan memilih metode yang lebih strategis dalam meraih tujuan keuangan jangka panjang.

Tingkat *return* atau keuntungan yang didambakan investor di masa depan disebut ekspektasi *return*. Tujuan utama investasi yaitu menaruh dana dalam suatu instrument investasi untuk menjadikannya dana yang produktif guna memperoleh keuntungan di masa depan (Sarawatari et al., 2021).

Menurut (Ellen & Yuyun, 2019) persepsi risiko (*risk perception*) merupakan pandangan ataupun evaluasi seseorang pada keadaan yang berisiko, evaluasi itu ditentukan oleh karakteristik psikologis beserta keadaan individu. Persepsi risiko memberikan dasar asumsi yang mempengaruhi dasar pertimbangan investor dalam menentukan Keputusan berinvestasi.

Minat investasi menurut (Sulistiyowati, 2015), di definisikan sebagai keinginan atau hasrat yang kuat untuk berinvestasi dengan perasaan senang untuk melakukan penanaman modal satu maupun lebih aktiva yang dimiliki saat ini melalui ekspektasi menghasilkan laba di masa depan. Mencari tahu mengenai jenis investasi tertentu, mempelajarinya, dan kemudian mempraktikkannya dapat menunjukkan minat seseorang dalam berinvestasi.

Literasi keuangan merupakan sumber pengetahuan dan kompetensi pengelolaan keuangan yang diperoleh dari berbagai informasi untuk meyakinkan seseorang dalam berinvestasi. Temuan dari (Widiawati & Yuniasih, 2023) menyatakan bahwasanya literasi keuangan berdampak positif untuk memotivasi ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi.

H₁: “Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.”

Tujuan berinvestasi yaitu untuk memperoleh keuntungan atau *return* di kemudian hari. Ekspektasi *return* merupakan harapan seorang investor untuk mendapatkan keuntungan sesuai yang diinginkan atas penempatan dananya dalam suatu perusahaan. Harapan pengembalian dapat memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi, dimana investor akan berinvestasi sesuai dengan tingkat harapan pengembalian yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan teuan dari

(Fatmawati & Parulian, 2024) yang membuktikan bahwasanya ekspektasi *return* berperan positif dalam memotivasi ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi.

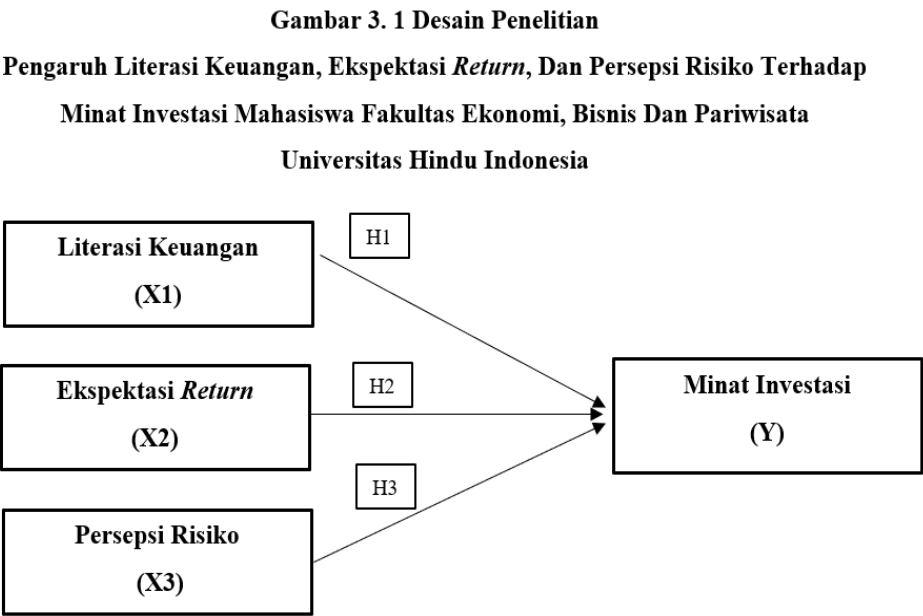
H₂ : “Ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.”

Persepsi risiko merupakan cara seseorang melihat atau menilai keadaan yang berisiko, pandangan itu bergantung pada sifat psikologis dan kondisi individu. Seseorang yang menyukai risiko tinggi memungkinkan individu tersebut menginvestasikan uangnya dengan harapan pengembalian yang lebih tinggi, begitupun akan risiko yang dihadapi signifikan. Penelitian (Halim et al., 2022) ini, menemukan bahwasanya persepsi risiko membawa dampak positif dalam memotivasi ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi.

H₃: “Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menunjukkan arah kaitan antara variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana pengaruh antar variabel tersebut dalam penelitian. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif yang mempergunakan data primer, yaitu jawaban dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa fakultas ekonomi, bisnis, dan pariwisata terhadap serangkaian pernyataan dalam kuesioner yang disiapkan oleh peneliti. Desain penelitian yang digunakan dapat disajikan dalam bentuk berikut:



Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti, 2023

Populasi ialah area generalisasi yang mana tersusun atas objek ataupun subjek yang berkarakteristik khusus yang diputuskan oleh peneliti agar ditelaah, dan

setelahnya disimpulkan (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Program Studi Akuntansi semester 6 dan semester 8 sebanyak 329 orang. Alasan pemilihan populasi ini dikarenakan mahasiswa semester 6 dan 8 telah menepuh mata kuliah pengantar pasar modal. Penentuan sampel mempergunakan metode *probability sampling*, yakni sampel yang mempunyai peluang yang setara bagi tiP (anggota) populasi agar disaring dan dijadikan anggota sampel. Teknik penentuan sampel ini mencakup salah satunya yaitu *stratified random sampling* yang mana ialah pengambilan sampel melalui dibagikannya populasi kedalam beberapa kelompok yang dikenal dengan strata lalu sampel dipilih secara acak sederhana dari setiap stratum. Dilihat dari perhitungan rumus slovin, jumlah sampel penelitian ini ialah 181 responden, yang dibagi menjadi 89 responden mahasiswa semester 6 dan 92 responden semester 8.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	181	18.00	76.00	38.2597	5.13095
Ekspektasi Return (X2)	181	20.00	40.00	33.4254	4.08673
Persepsi Risiko (X3)	181	16.00	40.00	31.3094	3.89777
Minat Investasi (Y)	181	21.00	45.00	37.9669	4.61868
Valid N (listwise)	181				

Sumber: Data diolah, 2024

Pada table diatas menunjukan nilai terendah, maksimum, rata- rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel penelitian.

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Perolehan uji validitas beserta reliabilitas atas instrumen penelitian melalui program SPSS *Version 25.0 for Windows* yang disaikan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Literasi Keuangan (X ₁)	X1.1	0,498	Valid	0,793	Reliabel
		X1.2	0,591	Valid		
		X1.3	0,553	Valid		
		X1.4	0,472	Valid		
		X1.5	0,675	Valid		
		X1.6	0,585	Valid		
		X1.7	0,554	Valid		
		X1.8	0,511	Valid		
		X1.9	0,557	Valid		
2	Ekspektasi Return (X ₂)	X2.1	0,664	Valid	0,904	Reliabel
		X2.2	0,723	Valid		
		X2.3	0,701	Valid		
		X2.4	0,760	Valid		
		X2.5	0,636	Valid		
		X2.6	0,774	Valid		
		X2.7	0,755	Valid		
		X2.8	0,670	Valid		
3	Presepsi Resiko (X ₃)	X3.1	0,580	Valid	0,910	Reliabel
		X3.2	0,463	Valid		
		X3.3	0,375	Valid		
		X3.4	0,435	Valid		
		X3.5	0,732	Valid		
		X3.6	0,687	Valid		
		X3.7	0,548	Valid		
		X3.8	0,684	Valid		
4	Minat Investasi (Y)	Y.1	0,632	Valid	0,831	Reliabel
		Y.2	0,736	Valid		
		Y.3	0,766	Valid		
		Y.4	0,791	Valid		
		Y.5	0,752	Valid		
		Y.6	0,789	Valid		
		Y.7	0,509	Valid		
		Y.8	0,505	Valid		
		Y.9	0,527	Valid		

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.2 diatas menunjukan keseluruhan variabel bernilai koefisien korelasi yakni melampui 0,30, sedangkan koefisien *alpha* (α) melampaui 0,7 yang mana mengindikasikan keseluruhan instrumen ini termasuk valid juga reliabel, alhasil layak dipergunakan menjadi instrumen penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum menerapkan analisis melalui pendekatan analisis regresi linear berganda, langkah awalnya yaitu memastikan model persamaan regresi telah melewati serangkaian pengujian, mencakup : uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonearitas, yakni seperti berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		181
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.78597991
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.051
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.3 dinilai dari *Asymp Sig. (2-tailed)* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

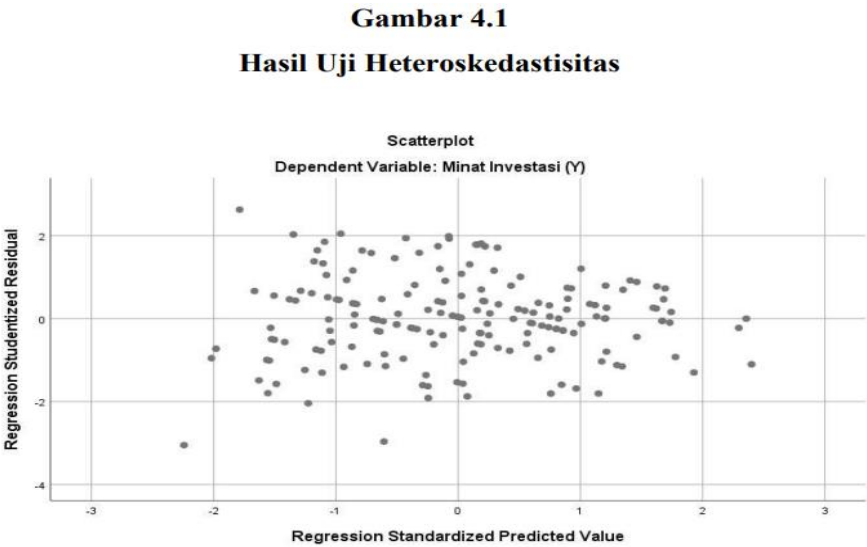
Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0.592	1.689	tidak terjadi gejala multikolinearitas
X2	0.732	1.366	tidak terjadi gejala multikolinearitas
X3	0.778	1.285	tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji multikolinearitas seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dari model regresi yang digunakan.



Sumber: Data diolah, 2024

Dari Gambar 4.1 menunjukan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.519	3.029		3.803	.000
Literasi Keuangan (X1)	.141	.067	.169	2.098	.037
Ekspektasi Return (X2)	.253	.081	.225	3.108	.002
Persepsi Risiko (X3)	.414	.083	.350	4.999	.000
R					0.795
R Square					0.632
Adjusted R Square					0.621
Uji F					38.118
Sig. Model					0.000

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear Berganda seperti yang disajikan pada Tabel 4.5, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 11.519 + 0.141X1 + 0.253X2 + 0.414X3 + e$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji ini mengindikasikan nilai *Adjusted R-Square* senilai 0,621 menandakan bahwasanya 62,1% variabel minat investasi mahasiswa mampu diterangkan oleh Literasi Keuangan, Ekspektasi *Return* dan Persepsi Risiko. Sementara itu, sisanya senilai 37,9% kemungkinan ditentukan oleh variabel lain yang tidak ditelaah pada studi ini, contoohnya : modal minimal, dan motivasi.

Hasil Uji F

Hasil uji F memperlihatkan nilai F hitung senilai 38,118 dalam tingkat signifikansi 0,000, yang mengindikasikan bahwa ditemukan dampak yang signifikan. Nilai signifikansi yang di bawah 0,05 menegaskan bahwasanya variabel-variabel ini dengan simultan berpengaruh pada minat investasi mahasiswa dengan kuat. Temuan ini tidak hanya memvalidasi hubungan antara literasi keuangan, ekspektasi *return*, dan persepsi risiko dengan minat investasi, tetapi juga mengkonfirmasi keandalan pendekatan pada penelitian ini.

Pentingnya literasi keuangan dalam konteks ini mengacu pada pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep keuangan serta keterampilan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan. Hal ini memungkinkan individu untuk melakukan evaluasi risiko yang lebih baik dan mengembangkan ekspektasi yang realistis terkait return investasi. Dengan demikian, literasi keuangan bukan hanya menjadi faktor pendukung dalam penelitian ini, tetapi juga merupakan elemen kritis dalam memahami perilaku investasi di kalangan mahasiswa.

Hasil Uji t

1. Variabel Literasi Keuangan memperlihatkan nilai t-hitung senilai 2.098 dalam tingkat signifikansi senilai $0.037 < 0,05$. Hal tersebut menyiratkan bahwasanya variabel Literasi Keuangan berdampak positif pada minat investasi. Atas dasar itu H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Variabel Ekspektasi *Return* memperlihatkan nilai t-hitung senilai 3.108 melalui tingkat signifikansi senilai $0.002 < 0,05$. Hal tersebut menyiratkan bahwasanya variabel Ekspektasi *Return* membawa dampak positif pada Minat Investasi. Atas dasar itu H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Variabel Persepsi Risiko memperlihatkan nilai t-hitung senilai 4.999 melalui tingkat signifikansi senilai $0.000 < 0,05$. Hal tersebut menyiratkan bahwasanya variabel Persepsi Risiko membawa dampak positif terhadap Minat Investasi. Atas dasar itu H_3 diterima dan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

Variabel Literasi Keuangan dengan t-hitung 2.098 dan signifikansi $0,037 < 0,05$ menunjukkan dampak positif signifikan pada minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), semakin tinggi literasi keuangan, semakin besar minat investasi mahasiswa, dengan faktor sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Literasi keuangan yang baik meningkatkan sikap positif pada investasi karena mahasiswa lebih mengerti manfaat dan risikonya, sehingga merasa lebih yakin dan optimis dalam memutuskan berinvestasi. Sementara itu, literasi keuangan dapat memperkuat persepsi kontrol perilaku, yakni keyakinan individu akan kemampuannya untuk melakukan investasi dengan sukses, yang pada gilirannya meningkatkan minat untuk berinvestasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang produk keuangan dan pasar, mahasiswa merasa lebih siap dan termotivasi agar berpartisipasi dalam kegiatan investasi,

sesuai dengan prinsip-prinsip TPB. Searah dengan hasil penelitian yang dijalankan (Widiawati & Yuniasih, 2023) serta (Pana & Ambarwati, 2023) yang membuktikan bahwasanya Literasi Keuangan berdampak positif pada Minat Investasi.

Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

Variabel Ekspektasi *Return* menunjukkan nilai t-hitung senilai 3.108 melalui tingkat signifikansi senilai $0.002 < 0,05$. Hal tersebut menyiratkan bahwasanya variabel "Ekspektasi *Return*" membawa pengaruh positif serta signifikan pada "Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia". Berkat adanya Ekspektasi *Return*, alhasil akan makin tingginya Minat Investasi Mahasiswa. TPB menjelaskan bahwasanya niat untuk bertindak ditentukan oleh sikap pada perilaku tersebut, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ekspektasi *return* yang tinggi memperkuat sikap positif mahasiswa terhadap investasi karena mereka melihat potensi keuntungan yang signifikan, sehingga meningkatkan daya tarik investasi. Selain itu, ekspektasi *return* yang positif dapat mempengaruhi norma subjektif, di mana mahasiswa mungkin merasa didorong oleh pandangan dan dorongan dari teman-teman atau komunitas yang juga mengharapkan keuntungan serupa. Persepsi kontrol perilaku juga meningkat ketika mahasiswa percaya bahwa mereka mampu mencapai *return* yang diharapkan, meningkatkan keyakinan dan niat mereka untuk berinvestasi. Dengan demikian, harapan akan *return* yang tinggi memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi, sejalan dengan komponen-komponen utama dalam TPB. Searah dengan hasil penelitian (Piraga & et al, 2021), (Pana & Ambarwati, 2023) dan (Fatmawati & Parulian, 2024) yang menyatakan ekspektasi *return* membawa dampak positif pada Minat Investasi.

Pengaruh Presepsi Resiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

Variabel Persepsi Risiko menunjukkan nilai t-hitung senilai 4.999 melalui tingkat signifikansi senilai $0.000 < 0,05$. Hal tersebut menyiratkan bahwasanya variabel Persepsi resiko berdampak positif serta signifikan pada Minat Investasi. Tingginya persepsi resiko menyebabkan, semakin tinggi juga Minat Investasi Mahasiswa. Persepsi resiko yang positif menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang matang tentang risiko investasi dan menganggapnya sebagai tantangan yang dapat diatasi, bukan sebagai penghalang. Sikap ini mencerminkan keyakinan bahwa mereka mampu mengelola dan mengurangi risiko melalui pengetahuan dan strategi investasi yang tepat. Selain itu, persepsi resiko yang baik dapat meningkatkan persepsi

SIMPULAN DAN SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada Universitas Hindu Indonesia adalah meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui penyelenggaraan pelatihan dan seminar secara rutin. Acara-acara ini dapat mencakup topik-topik penting seperti manajemen keuangan pribadi, strategi investasi, dan manajemen risiko, dengan mengundang praktisi keuangan sebagai pembicara untuk memberikan wawasan praktis. Selain itu, disarankan kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti kursus tambahan atau workshop di luar kurikulum yang fokus pada literasi keuangan dan investasi, sehingga mereka dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka pada pengelolaan keuangan dan menyusun keputusan investasi yang cerdas.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk memperluas cakupan dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mampu berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. Misalnya, penelitian dapat menginvestigasi pengaruh aspek sosial, pengalaman keluarga dalam berinvestasi, atau dampak teknologi digital seperti penggunaan aplikasi investasi terhadap perilaku investasi mahasiswa. Hal tersebut mampu menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel yang berpengaruh pada keputusan investasi mahasiswa dan

berkontribusi pada pengembangan strategi pendidikan dan pengembangan diri yang lebih efektif di masa depan.

Daftar Pustaka

- Achmad, Z. (2019). Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan? *Diambil Dari: Http://Zakarija. Staff. Umm. Ac. Id/Files/20*, 12.
- Ellen, P., & Yuyun, I. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Fatmawati, E., & Parulian, P. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 830–836.
- Piraga, & et al. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, kemajuan teknologi informasi, ekspektasi return, dan persepsi resiko terhadap minat generasi millenial dalam berinvestasi di pasar modal. *SIMBA Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 3, 1–10.
- Release. (2023). Korban Investasi Ilegal PT Eklanku di Bali Minta Bantuan Pengacara JS Simatupang & Rekan. Hetanews.Com. <https://www.hetanews.com/article/268916/korban-investasi-ilegal-pt-eklanku-di-bali-minta-bantuan-pengacara-js-simatupang-rekan>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Manfaat Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 8, 149–160.